

PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT BERBASIS *ECO BASED HOLISTIC COMPLEMENTER* PADA PEMBUDIDAYAAN LEBAH *APISCERANA* UNTUK PENINGKATAN PENAMBAHAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA CINTARATU DESTINASI WISATA JOGJOGAN PANGANDARAN KECAMATAN PARIGI

Setiawan¹

Fakultas Keperawatan Komunitas UNPAD
Email : setiawan17@unpad.ac.id

ABSTRAK. Desa Cintaratu merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat terletak pada ketinggian rata-rata 119 m dpl, berbukit dengan tingkat kemiringan rata-rata 30° dengan intensitas curah hujan yang bervariasi. Secara geografis masih relative baik untuk pengembangan Budidaya Lebah Madu *Apis Cerana* yang mempunyai prospek pasar yang bagus karena telah memiliki pasar yang jelas. Desa Wisata Jogjogan Cintaratu Pangandaran Kabupaten Parigi, yang tercatat masih rendah sedangkan lingkungannya masih dikelilingi hutan yang mempunyai potensi untuk dijadikan lokasi Budidaya Lebah Madu *Apis Cerana* hutan. Saat ini desa sedang membangun pariwisata, untuk memaksimalkan potensi alam tersebut, maka akan lebih menarik minat masyarakat apabila di lokasi wisata desa tersebut juga ada Budidaya Lebah Madu *Apis Cerana* hutan, Produksi lebah madu (*Apis Cerana*) yang dipelihara pada sarang modern lebih tinggi dari yang dipelihara pada sarang secara tradisional. Tercatat ada 51 tanaman berbunga yang merupakan sumber pakan bagi lebah madu, berupa tanaman pertanian, tanaman pekarangan, dan tumbuhan liar. Budidaya lebah *Apis Cerana* hutan merupakan kegiatan produksi yang akan dapat memberikan nilai tambah peningkatan ekonomi masyarakat serta tanaman yang sudah disediakan alam dengan Budidaya Lebah Madu *Apis Cerana* hutan lebih subur dari hasil penyerbukan dari lebah madu itu sendiri. Produk yang dihasilkan dari Budidaya Lebah Madu *Apis Cerana* adalah: Madu, Royal Jelly, Pollen (tepung sari), Lilin lebah (malam), Propolis (perkeat lebah). Untuk menjaga kelangsungan produksi keberadaannya perlu dijaga dan pemanfaatannya perlu ditingkatkan dengan menjaga kelestarian tanaman dan pohon penghasil pakan lebah madu seperti bunga-bungan berbasis *eco based holistic complemter*.

Kata kunci : Pemberdayaan, Masyarakat, Budidaya , *Apiscerana*, *Eco-Holistic*, *Complementer*

COMPLEMENTARY ECO-BASED HOLISTIC-BASED COMMUNITY HEALTH EMPOWERMENT IN APISCERANA BEE CULTIVATION TO INCREASE THE ADDITION OF THE COMMUNITY'S ECONOMY IN CINTARATU VILLAGE, JOGJOGAN PANGANDARAN TOURISM DESTINATION, PARIGI DISTRICT

ABSTRACT. Cintaratu Village is one of the villages located in Parigi District, Pangandaran Regency, West Java Province, located at an average altitude of 119 m above sea level, hilly with an average slope of 30° with varying rainfall intensity. Geographically it is still relatively good for the development of *Apis Cerana* Honey Bee Cultivation which has good market prospects because it already has a clear market. The record number of Jogjogan Cintaratu Pangandaran Tourism Village, Parigi Regency, is still low while the environment is still surrounded by forest which has the potential to be used as a location for forest *Apis Cerana* Honey Bee Cultivation. Currently the village is developing tourism, to maximize the natural potential, it will attract more people's interest if at the tourist location of the village there is also *Apis Cerana* Honey Bee Cultivation in the forest, the production of honey bees (*Apis Cerana*) kept in modern hives is higher than that expected. kept in nests traditionally. There are 51 flowering plants which are a source of food for honey bees, in the form of agricultural plants, garden plants, and wild plants. *Apis Cerana* forest bee cultivation is a production activity that will be able to provide added value to increase the community's economy and plants that have been provided by nature with *Apis Cerana* Honey Bee Cultivation. The products produced from *Apis Cerana* Honey Beekeeping are: Honey, Royal Jelly, Pollen (pollen), Beeswax (night), Propolis (bee glue). trees that produce honey bee food such as flowers based on *eco-based holistic complemter*.

Keywords: Empowerment, Community, Cultivation, *Apiscerana*, *Eco-Holistic*, *Complementary*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa Cintaratu merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat yang terletak pada ketinggian rata-rata 119 m dpl, lereng berbukit dengan tingkat kemiringan rata-rata 30° dengan intensitas curah hujan yang bervariasi dan mempunyai potensi yang cukup menjanjikan dalam bidang pariwisata. Salah satunya “Desa Wisata Jogjogan” merupakan nama objek wisata yang berada di Dusun Gunungtiga Desa Cintaratu Kecamatan Parigi, terletak di sebelah timur kantor Desa Cintaratu dengan jarak tempuh dalam waktu 30 menit dari Ibu Kota Kabupaten Pangandaran dengan secara geografis, sebagai desa wisata alam juga masih relative baik untuk pengembangan Budidaya Lebah Madu *Apis Cerana* yang mempunyai prospek pasar lebih bagus karena telah memiliki pasar yang jelas, produksi madu di Jawa Barat, Desa Wisata Jogjogan Cintaratu Pangandaran Kabupaten Parigi, yang tercatat masih rendah dengan mitra dalam program ini adalah Kelompok Tani Peternak lebah *Apis Cerana* di Kabupaten Parigi.

Desa Cintaratu ini masih dikelilingi hutan dan mempunyai potensi untuk dapat dijadikan lokasi Budidaya Lebah Madu *Apis Cerana*. Saat ini desa sedang membangun pariwisata, untuk memaksimalkan potensi alam tersebut maka akan lebih menarik minat masyarakat apabila di lokasi wisata desa tersebut juga ada Budidaya Lebah Madu *Apis Cerana* hutan. Produksi lebah madu (*Apis Cerana*) yang dipelihara pada sarang modern lebih tinggi dari yang dipelihara pada sarang secara tradisional. Tercatat ada 51 tanaman berbunga yang merupakan sumber pakan bagi lebah madu *Apis Cerana*, berupa tanaman pertanian, tanaman pekarangan, dan tumbuhan liar. Untuk itulah maka diperlukan adanya intervensi dari perguruan tinggi untuk dapat memfasilitasi dengan melakukan Budidaya Lebah Madu *Apis Cerana* Hutan, dengan cara meningkatkan pengetahuan, penguatan modal usaha serta pemasaran hasil produksinya sehingga diharapkan kegiatan Budidaya Lebah Madu *Apis Cerana* ini semakin berkembang baik kualitas maupun kuantitasnya, yang pada akhirnya diharapkan kesejahteraan para petani dan peternak lebah madu khususnya pembudidaya lebah madu *Apis Cerana* masyarakat lebih cerdas, makmur dan sejahtera.

Identifikasi Masalah Pengabdian Pada Masyarakat

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Berbasis *Eco Based Holistic Complementer* Pada Pembudidayaan Lebah Madu *Apis Cerana* Untuk Meningkatkan Penambahan Ekonomi Masyarakat Di Desa Cintaratu Wisata-Jogjogan Pangandaran Kabupaten Parigi.

Tujuan dan manfaat Pengabdian Pada Masyarakat

Dengan adanya Pengabdian Pada Masyarakat “Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat dengan Pembudidayaan Lebah Madu *Apis Cerana* di harapkan lingkungan lebih terjaga secara menyeluruh untuk mendapatkan keseimbangan hidup dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan melalui Pelatihan Pembudidayaan Lebah Madu *Apis Cerana* agar perekonomian masyarakat lebih meningkat, makmur dan sejahtera.

TINJAU PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pemberdayaan masyarakat

Pengertian pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan (*empowerment*) merupakan suatu kemampuan orang atau kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam: (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan; (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Menurut beberapa pakar Edi Suharto, mendefinisikan pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan cara-cara pemberdayaan. Menurut Jim Ife dalam membangun masyarakat memberdayakan rakyat, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Person mengatakan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dimana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam mengontrol dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.

Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Sedangkan menurut Swift dan Levin dalam membangun masyarakat memberdayakan masyarakat, pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui Budidaya lebah *Apis Cerana* merupakan kegiatan produksi yang akan dapat memberikan nilai tambah pada tanaman yang sudah disediakan alam Budidaya Lebah Madu *Apis Cerana*. Produk yang dihasilkan dari Budidaya Lebah Madu *Apis Cerana* adalah: Madu, Royal Jelly, Pollen (tepung sari), Lilin lebah (malam), Propolis (perkeat lebah). Untuk menjaga kelangsungan produksi keberadaannya perlu dijaga dan pemanfaatannya perlu ditingkatkan dengan menjaga kelestarian tanaman dan pohon penghasil pakan lebah madu seperti bunga.

Bahkan Ketua Masyarakat Perlembaan Indonesia, menyampaikan bahwa pengembangan lebah madu *Apis Cerana* secara intensif sangat diperlukan agar dapat memenuhi kebutuhan madu nasional. Selama ini kebutuhan madu masih dipenuhi dari impor. Berdasarkan data API (Asosiasi Perekmbaan Indonesia) kebutuhan madu orang Indonesia mencapai 15.000 ton per tahun; 50% dari kebutuhan dipasok dari China. Hasil penelitian (Sri Minarti, 2007) menunjukkan bahwa lebah madu merupakan komoditi yang sampai saat ini masih menarik perhatian untuk dikembangkan, untuk memenuhi kebutuhan di sektor produksi konsumsi,

kosmetik, dan farmasi. Produksi lebah madu di Indonesia baru mencapai 3.841 ton per tahun, dengan kebutuhan 10.000-15.000 ton per tahun. Kualitas madu lebah *Apis Cerana* Indonesia sudah diakui di mancanegara, hanya belum serius penanganannya. Dalam setahun, produksi madu lebah *Apis Cerana* yang di Budidayakan Perhutani termasuk dengan warga sekitar hutan rata-rata 150 ton/tahun.

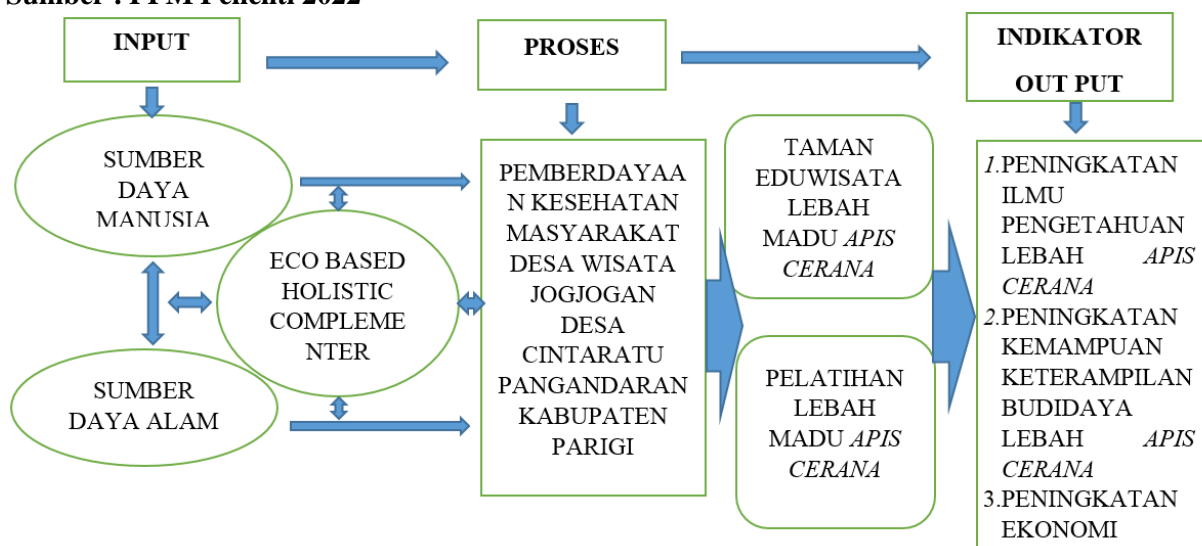
Untuk mengembangkan usaha ternak lebah madu *Apis Cerana* tidak membutuhkan modal besar dan tidak membutuhkan perawatan atau perhatian khusus. Kualitas madu ditentukan oleh beberapa hal diantaranya waktu pemanenan madu, kadar air, warna madu, rasa dan aroma madu. Waktu pemanenan madu harus dilakukan pada saat yang tepat, yaitu ketika madu telah matang dan sel-sel madu mulai ditutup oleh lebah. Dalam Penelitian kadar air yang terkandung dalam madu juga sangat berpengaruh terhadap kualitas madu, madu yang baik adalah madu yang mengandung kadar air sekitar 17-21%. Disamping itu, didalam madu terdapat pula tembaga, yodium dan seng dalam jumlah yang kecil, juga beberapa jenis hormon.

KERANGKA PEMIKIRAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Program lanjutan Pengabdian Pada Masyarakat sesuai dengan Kerangka Pemikiran yang disepakati permasalahan adalah perlunya peningkatan pengetahuan dan skill mitra dalam Budidaya Lebah Madu *Apis Cerana* Hutan.

Tabel.1 Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Berbasis *Eco Based Holistic Complementer* Pada Budidaya Lebah *Apis Cerana* Untuk Meningkatkan Penambahan Ekonomi di Desa Wisata Jogjogan Cintaratu Pangandaran Kabupaten Parigi

Sumber : PPM Peneliti 2022



METODE PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM)

Metode PPM

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu: (1) Pelatihan. Pelatihan dibagi dalam 4 (empat) pelatihan yaitu: Pelatihan I s/d Pelatihan III merupakan pelatihan untuk meningkatkan skill kelompok mitra. Kegiatan pelatihan dilakukan untuk meningkatkan skill dalam bidang budidaya lebah madu hutan, skill dalam bidang manajemen baik bidang produksi, pemasaran maupun dalam bidang manajemen keuangan. Sedangkan Pelatihan IV merupakan pelatihan yang dapat menjadikan budidaya madu lebah Apis Cerana sebagai salah satu destinasi wisata edukasi budidaya lebah madu hutan;

(2) Membuat Taman Edukasi Lebah Madu. Wirausaha baru yang akan didirikan sesuai kesepakatan dengan usaha budi daya lebah madu *apis cerana* hutan secara intensif yang dapat menjadi salah satu destinasi wisata edukasi budidaya lebah madu hutan. Dengan adanya wirausaha baru ini maka akan menjadi suatu metode pemberdayaan masyarakat yang sangat tepat untuk menjaga keberlangsungannya serta dapat meningkatkan peran serta kelompok peternak lebah madu dalam pemecahan masalah-masalah ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat sekitarnya dalam bidang ekonomi dan kelestarian lingkungan serta edukasi kepada generasi yang akan datang begitu pentingnya mensinergikan berbagai kepentingan yang saling menguntungkan.

Karena target dari program ini, bidang usaha budidaya lebah madu *apis cerana* hutan yang berbasis pada pelestarian alam, sehingga akan membantu masyarakat peternak lebah madu lain untuk dapat terlibat langsung maupun

tidak langsung ke dalam usaha ekonomi rakyat yang tetap dapat memelihara kelestarian lingkungan. Melalui usaha budi daya lebah madu hutan dalam jangka panjang akan sangat menguntungkan semua pihak, alam akan lestari termasuk masyarakat secara makro akan terangkat taraf hidupnya, apabila budi daya lebah madu dapat menjadi produk unggulan di Desa Wisata Jogjogan Desa Cintaratu Pangandaran Kabupaten Parigi, maka akan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Jogjogan Desa Cintaratu, mencari madu yang dijamin kemurniaannya, sehingga dapat tercipta adanya Wisata Petik Madu Lebah *Apis Cerana* Hutan.

Pendampingan dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan skill dalam manajemen produksi, pemasaran maupun dalam bidang keuangan. Dalam kurun waktu satu tahun akan difokuskan pada pementapan skill dalam bidang produksi (budi daya lebah madu hutan). Sumber daya manusia yang dikelola dalam pembudidayaan lebah madu hutan juga masih sangat minim pengetahuannya. Karena disadari bahwa pada awal usaha ini memang tidak memiliki manajemen yang baik, apalagi tentang keuangan. Pembukuan masih sangat sederhana, bahkan bisa dikatakan tidak ada. Baru dirintis pembukuan sederhana pada awal tahun budidaya lebah madu hutan. Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau proses kegiatan dan menjamin efektifitas dan tercapainya target-target yang sudah ditentukan dalam program.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PPM Pemberdayaan Kesehatan masyarakat Eco Based Holistic Complementer Budidaya Lebah Madu Apiscerana Di Desa Wisata Jogjogan-Cintaratu Kabupaten Parigi

N0	NAMA KEGIATAN	DOKUMENTASI KEGIATAN
1	Kegiatan 1 Survey lapangan dan pendekatan koordinasi dengan pemangku kebijakan pemerintah setempat	

2	Kegiatan 2 Pembentukan Kader pemberdayaan kesehatan masyarakat eco based holistic complementer pembudidayaan lebah apis cerana	
3	Kegiatan 3 Pelatihan Pemberdayaan kesehatan masyarakat eco based holistic complementer pembudidayaan lebah apis cerana	
	3.1 Pelatihan Kearifan local sebagai sumber pangan berenergi tinggi	

SIMPULAN

Dalam pelaksanaan pelatihan pembudidayaan lebah apiscerana masyarakat Desa Cintaratu sebagian masyarakat sudah melaksanakan dan dapat menambah ekonomi rumah tangga serta mengelola kearifan local sebagai tambah pemasukan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Agus, 2015,

<http://ugm.ac.id/id/berita/10481-SumberPakanLebahMaduHutanPerluDikembangkanDiunggah:Jumat,02Oktober2015Ika,diunduh20Juli2020>

Desri Hamzah, 2011, Poduksi Lebah Madu Hutan (apis cerana) yang dipelihara pada sarang tradisional dan Moderen di desa kuapan kecamatan tambang kabupaten kampar program studi peternakan Fakultas pertanian dan peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Kasim Riau Pekanbaru, 2011
<https://core.ac.uk/download/pdf/300822721.pdf> diunduh 26 Juli 2020

Kuntadi, Pengembangan Budidaya Lebah Madu Hutan Dan Permasalahannya Pusat Penelitian dan Pengembangan Konsevasi dan Rehabilitasi Badan penelitian dan Pengembangan kehutanan Jl. Gunung Batu 5, Bogor 16610 E-mail : Kuntadi10@yahoo.com, <https://www.fordamof.org/files/madu-kuntadi.pdf> diunduh 20 Juli 2020

Retno Widowati , Prosiding Seminar Nasional Prodi Biologi F. MIPA UNHI ISBN:978-602-913868-9 , Studi Usaha Ternak Lebah Madu HutanIndigenous Indonesia Apis Cerana Secara Tradisional Di Bali, http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_530936041357.pdf diunduh 19 Juli 2020

- Samdysara Saragih, 2016, Genjot Produksi Madu, Perhutani Siapkan 18.000 Ha di 3 Provinsi,
<http://industri.bisnis.com/read/20160126/99/513200/genjot-produksimadu-perhutani-siapkan-18.000-hadi-3-provinsi> , diunduh 12 Juli 2020
- Sri Minarti: Evaluasi Produksi dan Perkembangan Koloni Lebah Madu, Universitas Brawijaya, 2007,
<http://prasetya.ub.ac.id/berita/Disertasi-Sri-Minarti-Evaluasi-Produksidan-Perkembangan-Koloni-LebahMadu-7178-id.html> dikutip 27 Juli 2020
- Sihombing, D.T.H., 1997. Ilmu Ternak Lebah Madu. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sarwono, B., 2001. Lebah Madu. Agromedia Pustaka. Jakarta